

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan Jasmani merupakan salah satu aspek yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Dalam era gobalisasi seperti saat ini, kebutuhan primer merupakan kebutuhan utama yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Kebutuhan tersebut mencakup sandang, pangan dan papan. Namun, tidak setiap manusia mampu memenuhi semua kebutuhan tersebut. Kebutuhan papan misalnya, masih banyak masyarakat di Indonesia yang belum memiliki rumah layak huni. Hunian yang layak merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang berpengaruh langsung terhadap kualitas hidup, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Rumah layak huni tidak hanya menyediakan tempat tinggal, tetapi juga menjamin aspek keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan bagi keluarga penghuninya. Hak atas tempat tinggal yang layak telah dijamin dalam Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2011 yang menyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, yang merupakan kebutuhan dasar manusia. Ketentuan tersebut juga menyatakan bahwa negara memiliki tanggung jawab untuk melindungi seluruh masyarakat Indonesia melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman, sehingga masyarakat dapat memiliki dan menempati rumah yang layak, terjangkau, sehat, aman, dan serasi.

Rumah layak huni harus memenuhi kriteria ketahanan dan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, akses air minum layak, akses

sanitasi layak serta pencahayaan dan penghawaan yang baik. Pemenuhan lima kriteria ini penting untuk menjamin lingkungan hunian yang sehat dan nyaman. Namun dalam kenyataannya, masih banyak rumah masyarakat di pedesaan yang termasuk dalam kategori Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) karena kondisi fisik bangunan yang buruk, kurangnya fasilitas dasar, serta keterbatasan ekonomi keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan perbaikan rumah layak huni masih menjadi persoalan penting di berbagai wilayah, terutama di daerah dengan tingkat kemiskinan dan keterbatasan akses sumber daya yang tinggi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melaksanakan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang dikenal sebagai Program Bedah Rumah. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah memperbaiki atau membangun rumah yang sebelumnya tidak layak menjadi layak huni dengan memberikan stimulan berupa bantuan bahan bangunan dan pendampingan teknis. Program bantuan bedah rumah merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas hunian masyarakat, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Melalui program ini diharapkan masyarakat yang sebelumnya tinggal di rumah tidak layak huni dapat memperoleh bantuan untuk memperbaiki kondisi rumahnya sehingga menjadi lebih layak dan sehat untuk ditempati. Oleh karena itu, keberadaan program bantuan bedah rumah memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan hunian yang layak.

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) atau Program Bedah Rumah yang digulirkan oleh Kementerian PUPR juga telah dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Selatan terutama di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Menurut data RPJPD Kabupaten Hulu Sungai Utara, Perkembangan capaian rumah layak huni terpenuhi di Kabupaten Hulu Sungai Utara mulai tahun 2019 sampai dengan 2022 menunjukkan tren meningkat setiap tahunnya. Namun pada tahun 2023, capaian rumah layak huni mencapai 69,08 persen, yang berarti lebih rendah dari capaian tahun sebelumnya yang sebesar 72,21 persen. Penurunan ini perlu mendapatkan perhatian agar tidak terus menurun pada tahun-tahun berikutnya.

Keberhasilan suatu program tidak hanya dilihat dari terlaksananya program tersebut, tetapi juga dari sejauh mana program tersebut mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas program menjadi hal penting untuk dikaji guna mengetahui apakah program yang dilaksanakan benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat sasaran. Meskipun Program Bedah Rumah memiliki tujuan yang positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam praktiknya di sejumlah daerah masih ditemukan berbagai kendala yang mempengaruhi efektivitas implementasinya. Kondisi tersebut juga ditemukan di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis tentang Efektivitas Program Bantuan Bedah Rumah di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara ditemukan beberapa fenomena masalah seperti :

1. Meskipun penerima bantuan program bedah rumah telah ditetapkan dan sebagian bantuan berupa material bangunan telah disalurkan, Pada saat

pelaksanaan program bedah rumah, masih terdapat penerima bantuan yang belum segera memperbaiki rumahnya meskipun bantuan material bangunan telah disalurkan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya keterlambatan dalam pelaksanaan program sehingga waktu pelaksanaan perbaikan rumah pada setiap penerima bantuan menjadi berbeda-beda. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program belum berjalan secara optimal dan berpotensi mempengaruhi efektivitas program.

2. Masih terdapat sebagian masyarakat yang belum memahami secara jelas mengenai program bantuan bedah rumah, terutama terkait prosedur, aturan dasar hukum, kriteria penerima bantuan, serta proses penentuan penerima bantuan. Hal ini disebabkan karena belum meratanya penyampaian informasi kepada masyarakat. Kurangnya pemahaman tersebut menunjukkan bahwa proses komunikasi dan sosialisasi program masih menghadapi keterbatasan dalam pelaksanaannya, sehingga dapat menimbulkan berbagai persepsi di masyarakat terkait pelaksanaan program bantuan bedah rumah tersebut.
3. Masih ditemukan kondisi dimana material yang disalurkan belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan perbaikan rumah, terutama jika dilihat dari tingkat kerusakan dan luas bangunan yang dimiliki oleh setiap penerima bantuan tidak selalu sama. Keterbatasan tersebut menyebabkan penerima bantuan harus menyesuaikan secara cermat dalam menentukan jenis, jumlah, serta penggunaan material yang benar - benar dibutuhkan agar perbaikan rumah tetap dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan bangunan yang tersedia. Hal ini

juga dapat berdampak pada efektivitas program dalam mencapai hasil yang diharapkan.

Dengan melihat adanya fenomena masalah dalam pelaksanaan Program Bantuan Bedah Rumah, maka dengan itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN BEDAH RUMAH DI DESA PASAR SENIN KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**.

B. Fokus Penelitian

Perlunya fokus penelitian ini adalah untuk membatasi masalah dalam penelitian, sehingga objek yang akan diteliti tidak melebar dan terlalu luas. Dalam hal ini penulis mengambil teori tentang Efektivitas menggunakan teori menurut Duncan yang dikutip Richard M. Steers dalam Mudiana dkk. (2024:17) yang mengatakan mengenai ukuran efektivitas yaitu :

1. Pencapaian Tujuan
2. Integrasi
3. Adaptasi

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Efektivitas Program Bantuan Bedah Rumah di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahap pelaksanaan yang telah berjalan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Bantuan Bedah Rumah di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Program Bantuan Bedah Rumah di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahap pelaksanaan yang telah berjalan.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Bantuan Bedah Rumah di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian Ilmu Administrasi Publik, khususnya yang berkaitan dengan Efektivitas Kebijakan Publik. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lainnya terutama berkaitan dengan Efektivitas Program Bantuan Bedah Rumah di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b. Manfaat secara praktis, hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga yang berkaitan yang mana dari penelitian ini bisa dijadikan bahan untuk meningkatkan keefektivitas Program Bantuan Bedah Rumah di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dan sebagai sarana untuk memperkaya Ilmu pengetahuan bagi penulis serta untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.